

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Asuhan keperawatan pada Tn. H dengan diagnosa medis asthma bronchiale sedang dilakukan di ruang perawatan Irna II RS Panti Rini Yogyakarta pada tanggal 4–5 Juni 2025, shift pagi. Pengkajian awal menunjukkan pasien mengalami batuk berdahak namun sulit mengeluarkan dahak, sesak muncul saat batuk, dan suara napas kanan terdengar wheezing serta ronkhi. Tanda-tanda vital dalam batas normal dan tidak ditemukan penggunaan otot bantu napas. Pada hari kedua, kondisi menunjukkan perbaikan; dahak mulai keluar, sesak berkurang, dan suara paru kiri sudah bersih vesikuler. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan meliputi bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan serta pemeliharaan kesehatan tidak efektif akibat ketidakmampuan membuat penilaian yang tepat.

Rencana keperawatan yang disusun meliputi pemantauan pola napas, posisi semi fowler 45°, pemberian cairan hangat, anjuran konsumsi cairan 2000 ml/hari, serta edukasi batuk efektif. Kolaborasi dilakukan dalam pemberian obat Velutine 2,5 mg dan Flutison 0,5 mg melalui inhalasi, serta Acetylcysteine 200 mg secara oral dua kali sehari. Edukasi juga diberikan mengenai penyakit asma, bahaya merokok, dan pentingnya penggunaan masker. Implementasi asuhan berjalan sesuai rencana, dilakukan selama dua hari berturut-turut pada shift pagi. Evaluasi menunjukkan perbaikan kondisi pasien, seperti dahak mulai keluar, sesak membaik, dan pasien mampu memahami serta melaksanakan instruksi yang diberikan. Obat-obatan telah diberikan sesuai prinsip 6 benar. Dokumentasi dilakukan menggunakan pena hitam, kesalahan telah dikoreksi dengan benar, namun masih terdapat beberapa kekurangan pada aspek kelengkapan dokumentasi sesuai prinsip pendokumentasian.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga Kesehatan dapat melakukan pendokumentasian dengan lengkap sesuai tindakan yang sudah lakukan. Mencantumkan diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien setiap hari menyesuaikan kondisi pasiennya.

5.2.2 Saran Bagi Mahasiswa Keperawatan

Pendokumentasian asuhan keperawatan lebih baik di tulis dengan rapi, memperhatikan coretan ketika ada kesalahan. Melaksanakan proses asuhan keperawatan dengan kritis. Dan manajemen waktu supaya proses pendokumentasian di lakukan dengan tepat waktu.